



Upaya mengembangkan Kemampuan menyimak Ekstensif dalam meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SMA

Nia Chusnul Indriani¹, Joko Setiyono², Cahyo Hasanudin³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

joko_setiyono@ikipgribojonegoro.ac.id

Abstrak— Menyimak ekstensif memiliki peran penting dalam pembelajaran yang signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa SMA. Tujuan dari penelitian ini ingin mengembangkan kemampuan menyimak ekstensif di tingkat SMA. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode SLR. Data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk kata, frasa, atau klausa yang diambil dari jurnal dan buku secara nasional. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat sedangkan teknik validasi menggunakan triangulasi teori. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Meningkatkan pemahaman materi, (2) Mengembangkan keterampilan berpikir kritis (3) Meningkatkan kemampuan bahasa, (4) Meningkatkan keterampilan berbicara, (5) Meningkatkan fokus dan konsentrasi sebagai upaya mengembangkan prestasi akademik siswa SMA. Simpulan di dalam penelitian ini bahwa terdapat 5 peran yang dapat dilakukan dalam menyimak ekstensif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa SMA.

Kata kunci— Menyimak ekstensif, Prestasi akademik, Siswa SMA

Abstract— Extensive listening has an important role in learning that is significant in improving the academic performance of high school students. The purpose of this study is to develop extensive listening skills at the high school level. The method in this study uses the SLR method. The data in this study used secondary data in the form of words, phrases, or clauses taken from journals and books nationally. The data collection technique uses listening and note-taking techniques while the validation technique uses theoretical triangulation. The results of this study are: (1) Improve material understanding, (2) Develop critical thinking skills (3) Improve language skills, (4) Improve speaking skills, (5) Improve focus and concentration as an effort to develop academic achievement of high school students. The conclusion in this study is that there are 5 roles that can be done in extensive listening to improve the academic achievement of high school students.

Keywords— Academic achievement, Extensive listening, High school students

PENDAHULUAN

Menyimak ekstensif merupakan kegiatan mendengarkan secara umum yang tidak mengharuskan adanya pengawasan langsung dari pendidik (Azizah & Nugraheni, 2020). Selain itu Jatiyasa (2012) mengatakan bahwa, menyimak ekstensif adalah aktivitas menyimak yang mencakup berbagai topik umum dan tidak

bergantung pada bahasa. Di sisi lain juga, menyimak ekstensif dapat diartikan sebagai kegiatan mendengarkan secara umum untuk memperoleh pemahaman menyeluruh secara garis besar saja (Septya dkk., 2022). Jadi menyimak ekstensif dapat diartikan sebagai kegiatan mendengarkan secara santai tanpa adanya pengawasan seorang pendidik yang bertujuan untuk mendapatkan berbagai topik umum dan dapat dilakukan dimana saja dan kapanpun itu.

Adapun dari tujuan menyimak ekstensif salah satunya adalah menyampaikan ulang kajian lama dengan cara yang lebih kreatif, dengan menggunakan alat bantu perekam untuk memudahkan masyarakat (Ibda, 2019). Selain itu Narapadia, Yulistio, & Suhartono (2020) menyatakan bahwa, tujuan dari menyimak merupakan untuk mendengarkan dengan tujuan memahami secara penuh pada pesan yang disampaikan oleh pembicara. Tujuan menyimak merupakan menjelaskan ulang pelajaran dalam bentuk yang inovatif (Nurhayani, 2017). Jadi dapat disimpulkan tujuan dari menyimak ekstensif adalah untuk memahami pesan dan menyampaikan ulang kajian lama secara kreatif dan inovatif dengan menggunakan teknologi perekam agar memperluas ke berbagai jangkauan.

Menyimak ekstensif dapat dilihat seperti kegiatan sehari-hari yang sering dilakukan, seperti: menyimak pengumuman (Rosdawita, 2015), keluarga yang suka mendengarkan berita di radio atau menonton sinetron bersama (Kurniaman & Huda, 2018), mendengarkan khotbah di masjid, mendengarkan orang yang mengobrol di pasar, dan yang penting ada disekitar lingkungan kehidupan sehari-hari (Sorraya & Anas, 2019). Jadi contoh dari menyimak ekstensif itu kegiatan mendengarkan yang terjadi secara spontan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya tanpa sengaja mendengarkan percakapan orang, mendengarkan ceramah, dll. Menyimak juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi akademik.

Prestasi akademik merupakan petunjuk keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan proses belajar yang efektif dan efisien (Setiawan dalam Chairiyati, 2013). Selain itu Hendriks dkk., dalam Sari & Satwika (2018) menyatakan bahwa, prestasi akademik adalah nilai siswa yang diperoleh dari berbagai jenis ujian yang diselenggarakan oleh sekolah. (Abduloh dkk., 2019) juga berpendapat jika prestasi akademik merupakan kecakapan dan kemampuan yang

diperoleh siswa melalui proses pembelajaran yang akan terus berkembang seiring dengan bertambahnya pengalaman belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik merupakan hasil pencapaian siswa dalam proses belajar secara efektif, yang ditandai dari nilai-nilai yang diperoleh dari ujian dan mencerminkan kemampuan untuk terus berkembang seiring dengan proses belajar.

Proses belajar juga dapat mempengaruhi prestasi akademik. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi akademik menurut (Azwar dalam Chairiyati, 2013) prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri mencakup kondisi mental maupun fisik. Sedangkan faktor dari luar diri meliputi lingkungan belajar, dukungan sosial, dan pengaruh teknologi. Cara belajar seseorang sangat berpengaruh pada nilai yang didapat (Jaya dalam Munjirin & Iswinarti, 2023). Cara belajar ini dipengaruhi oleh dua hal faktor dari luar diri seperti lingkungan sekitar dan fasilitas yang ada, serta faktor dari dalam diri seperti minat dan sikap. Prestasi belajar siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti motivasi belajar siswa, metode pengajaran guru, dan lingkungan keluarga (Wulandari & Ernandi, 2024). Jadi prestasi akademik siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar diri) yang sama pentingnya. Prestasi akademik dapat untuk mencapai tujuan siswa dalam meraih prestasi akademik.

Tujuan utama prestasi akademik adalah untuk mengukur kemampuan siswa dan penguasaan kompetensi siswa (Aslihah, 2023). Dengan adanya tujuan ini, dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar lebih giat dan mengasah kemampuan agar tercapai cita-citanya (Muthainah dkk., 2024). Keberhasilan prestasi akademik adalah investasi di masa depan untuk mendapatkan kesempatan beasiswa, melanjutkan studi, dan dapat menjadi modal untuk meraih kesuksesan karier (Chasanah, 2023). Jadi prestasi akademik itu bukan hanya sekedar dengan nilai, namun tujuan prestasi akademik merupakan cerminan dari kemampuan dan usaha siswa agar membuktikan kemampuannya dan juga membuka jalan menuju masa depan yang cerah bagi siswa.

Siswa SMA adalah individu yang berada pada fase remaja (Auliya, 2015). Secara umum siswa SMA berusia sekitar 15-18 tahun, menurut kajian psikologi siswa

ini termasuk dalam fase remaja (Tarigan, 2016). Di sisi lain siswa SMA adalah remaja dengan tingkat perkembangan emosional dan kognitif yang berbeda dengan anak-anak dan orang dewasa (Triyono & Khairi, 2019). Jadi siswa SMA dapat diartikan sebagai seorang individu yang berusia 15-18 tahun, yang memiliki perkembangan emosional dan kognitif yang berbeda dengan anak-anak maupun orang dewasa. Siswa SMA ini memiliki beberapa karakteristik yang unik.

Menurut Asih (2021) Karakteristik adalah sifat yang unik untuk membedakan seseorang. Salah satu karakteristik siswa merupakan kepribadian, kepribadian ini mencakup karakteristik, ciri, sifat, atau gaya yang melekat pada individu siswa (Ramalisa, 2013). Budiningsih (2011) juga mengatakan jika karakteristik siswa menjadi salah satu pijakan penting dalam metode pembelajaran karena berpengaruh terhadap efektivitas proses belajar. Jadi dapat disimpulkan karakteristik siswa merupakan kepribadian yang memiliki sifat yang unik untuk membedakan individu, karena berpengaruh pada efektivitas proses belajar. Maka dari itu guru harus meningkatkan motivasi belajar kepada siswa.

Motivasi merupakan dorongan, baik dari dalam diri maupun luar diri, yang menggerakkan seseorang untuk meraih tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Uno, 2006). Bagi siswa, motivasi belajar bisa meningkatkan gairah belajar, mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar dengan lebih giat (Arianti, 2019). Kebutuhan siswa akan terasa aman di sekolah dan di rumah dapat dipenuhi melalui penyediaan dukungan belajar, pengelolaan sikap negatif di kelas, perilaku positif guru dalam mengajar, serta tempat belajar yang nyaman. Faktor-faktor ini berperan dalam menciptakan rasa aman bagi siswa selama proses belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Harahap, Anjani, & Sabrina, 2021). Jadi motivasi adalah dorongan internal dan eksternal yang membantu siswa untuk mencapai tujuan dan motivasi belajar juga dapat meningkatkan semangat untuk mendorong aktivitas belajar. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena keterampilan menyimak ekstensif berperan penting dalam memahami materi pembelajaran secara langsung yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Tetapi, keterampilan ini sering kurang perhatian dalam proses pembelajaran. Riset ini

bertujuan untuk menemukan strategi efektif dalam mengembangkan keterampilan menyimak ekstensif guna untuk meningkatkan prestasi akademik siswa SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah cara yang terstruktur untuk mengkaji, menilai, dan memahami berbagai penelitian yang dibahas serta pertanyaan penelitian yang spesifik (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk artikel ilmiah dalam jurnal nasional, skripsi, dokumen-dokumen penting serta buku-buku referensi lain yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari jurnal dan buku nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah metode yang sangat penting dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara mendengarkan dan mencatat data secara seksama (Astuti, 2017). Metode simak di dalam penelitian ini adalah dengan cara menyimak, mengamati, dan mengevaluasi secara cermat yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode catat di dalam penelitian ini adalah dengan cara mencatat data yang dianggap penting.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah suatu metode yang digunakan untuk memeriksa keakuratan data dengan cara menggabungkan data dari berbagai sumber, sehingga hasil dari penelitian menjadi lebih terpercaya dan dapat diandalkan. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya mengembangkan kemampuan menyimak ekstensif adalah salah satu strategi yang penting dalam mendukung pencapaian prestasi akademik siswa SMA. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut tentang bagaimana upaya ini dapat diterapkan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa:

1. Meningkatkan Pemahaman Materi

Salah satu tujuan utama menyimak ekstensif adalah membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih mendalam. Dalam konteks pembelajaran di SMA, siswa seringkali harus menguasai konsep yang lebih kompleks, baik dalam mata pelajaran seperti matematika, sains, maupun dalam studi literatur dan bahasa. Menyimak ekstensif dapat memberikan mereka peluang untuk menyerap informasi dengan cara yang lebih terbuka dan luas, baik melalui ceramah, diskusi, video edukatif, maupun podcast yang lebih relevan dengan materi yang diajarkan. Hal ini diperkuat oleh Hidayati, Adi, & Praherdhiono (2019) Media pembelajaran yang tepat adalah kunci untuk mengatasi masalah kurangnya pemahaman materi pada siswa.

2. Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis

Menyimak ekstensif bukan hanya tentang mendengarkan informasi, tetapi juga mengolah dan menganalisis informasi tersebut. Dengan berlatih menyimak secara ekstensif, siswa terlatih untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyaring informasi yang mereka terima. Hal ini sangat penting untuk membangun keterampilan berpikir kritis, yang membantu siswa dalam memecahkan masalah dengan cara mengerjakan soal ujian yang memerlukan analisis mendalam. Menurut Nafiah & Suyanto (2014) Berpikir kritis adalah cara berpikir yang masuk akal dan penuh pertimbangan. Artinya digunakan untuk memutuskan apa yang benar dan apa yang harus kita lakukan.

3. Meningkatkan Kemampuan Bahasa

Menyimak ekstensif dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Terutama dalam mata pelajaran bahasa (seperti bahasa Indonesia atau bahasa Inggris), kemampuan menyimak yang baik dapat memperkaya kosakata dan memperbaiki struktur kalimat yang

digunakan dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Ini juga berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan bahasa dalam konteks akademik. Hal ini diperkuat oleh Setyawan (2016) Kemampuan bahasa adalah kemampuan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan menggunakan kata-kata.

4. Meningkatkan Keterampilan Berbicara

Menyimak ekstensif juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbicara siswa, baik dalam berbicara secara lisan maupun tertulis. Siswa yang terbiasa menyimak dengan baik lebih mampu untuk mengungkapkan ide mereka secara jelas dan terstruktur, baik dalam diskusi kelas maupun dalam menjawab ujian lisan. Menurut Harianto (2020) Keterampilan berbicara adalah proses menyampaikan informasi secara efektif. Dengan adanya ini kita bisa menggunakannya untuk berbagi fakta, menceritakan peristiwa, atau menyampaikan ide-ide.

5. Meningkatkan fokus dan konsentrasi

Menyimak ekstensif memerlukan tingkat fokus dan konsentrasi yang lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk belajar dalam jangka waktu yang lama. Hal ini mengasah keterampilan konsentrasi yang bermanfaat dalam mengikuti pelajaran atau ujian durasi yang panjang. Menurut Heni & Nurlika (2021) Konsentrasi belajar adalah saat siswa memusatkan seluruh pikiran, perasaan dan perhatiannya untuk fokus pada pelajaran.

SIMPULAN

Simpulan di dalam penelitian ini adalah terdapat 1) Meningkatkan pemahaman materi, (2) Mengembangkan keterampilan berpikir kritis, (3) Meningkatkan kemampuan bahasa, (4) Meningkatkan keterampilan berbicara, dan (5) Meningkatkan fokus dan konsentrasi sebagai upaya mengembangkan keterampilan menyimak ekstensif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SMA.

REFERENSI

- Abduloh, A., Sutoko, S., Purbangkara, T., & Abikusna, A. (2019). *Peningkatan dan pengembangan prestasi belajar peserta didik*. Ponorogo, Indonesia: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>.
- Aslihah, N. (2023). *Peran orang tua dan guru meningkatkan prestasi belajar siswa*. Nusa Tenggara Barat, Indonesia: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Astuti, C. W. (2017). Sikap Hidup Masyarakat Jawa dalam Cerpen-Cerpen Karya Kuntowijoyo. *Jurnal kata: Penelitian tentang ilmu Bahasa dan Sastra*, 1(1), 64-71.
- Azizah, A. N., & Nugraheni, A. S. (2020). Analisis teknik menyimak puisi melalui video animasi pada siswa kelas 2 SD Negeri Triharjo. *Jurnal Holistika*, 4(2), 114-120. <https://doi.org/10.24853/holistika.4.2.114-120>.
- Chairiyati, L. R. (2013). Hubungan antara self-efficacy akademik dan konsep diri akademik dengan prestasi akademik. *Humaniora*, 4(2), 1125-1133. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3553>.
- Chasanah, U. (2023). *Maksimalkan prestasi akademik dengan school wellbeing dan self efficacy*. Indramayu, Indonesia: CV. Adanu Abimata.
- Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis artikel metode motivasi dan fungsi motivasi belajar siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 198-203. <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v1i3.121>.
- Harianto, E. (2020). Metode bertukar gagasan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411-422. <https://doi.org/10.58230/27454312.56>.
- Heni, H., & Nurlika, U. (2021). Tingkat konsentrasi belajar anak pada siswa kelas IV SD melalui brain gym (senam otak). *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 222-232. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2820>.
- Hidayati, A. S., Adi, E. P., & Praherdhiono, H. (2019). Pengembangan media video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman materi gaya kelas IV di SDN Sukoiber 1 Jombang. *JINOTEP: Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 45-50. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/287323056.pdf>.

- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Ibda, H. (2019). *Bahasa Indonesia tingkat lanjut untuk mahasiswa*. Jawa Tengah, Indonesia: CV. Pilar Nusantara.
- Jatiyasa, I. W. (2012). Pengajaran keterampilan menyimak di sekolah dasar. *Lampuhyang*, 3(2), 57-67. Retrieved from <https://www.ejournal.stkipamlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/view/132>.
- Kurniaman, O., & Huda, M. N. (2018). Penerapan strategi bercerita untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 249-255.
- Munjirin, A., & Iswinarti, I. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik remaja. *Cognicia*, 11(2), 106-111. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v11i2.29010>.
- Muthainah, M., Prihatmojo, A., Haryati, L. F., Hamkah, M., & Syarif, I. (2024). *Panduan bimbingan karir tingkat sekolah dasar*. Gowa, Indonesia: CV. Ruang Tentor.
- Nafiah, Y. N., & Suyanto, W. (2014). Penerapan model problem-based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 125-143. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i1.2540>.
- Narapadia, F., Yulistio, D., & Suhartono, S. (2020). Kemampuan menyimak kritis dengan media audio visual pada siswa kelas XI ipa dan ips SMA Negeri 09 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 3(2), 166-173. Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/korpus/article/view/10200>.
- Nurhayani, I. (2017). Pengaruh penggunaan metode bercerita terhadap kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 54-59. <http://dx.doi.org/10.52434/jp.v4i1.36>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Rosdawita, R. (2015). Pembelajaran menyimak berbasis pendekatan kontekstual. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1). Retrieved from <https://mail.online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/2232>.

- Sari, E. R., & Satwika, Y. W. (2018). Hubungan antara self-regulated learning dengan prestasi akademik siswa di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(02), 1-6. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/230627175.pdf>.
- Septya, J. D., Widyaningsih, A., Khofifah Br. BB, I. N., & Harahap, S. H. (2022). Pembelajaran menyimak berbasis pendidikan karakter. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 365-. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2616>.
- Setyawan, F. H. (2016). Meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui model pembelajaran audio visual berbasis android. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3(2), 92-98. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v3i2.3490>.
- Sorraya, A., & Anas, Y. (2019). *Menyimak Apresiatif*. Malang, Indonesia: Media Nusa Creative.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Uno., H. B. (2006). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta, Indonesia: PT Bumi Aksara.
- Wulandari, A. S., & Ernandi, D. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa sekolah dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 6(3). Retrieved from <https://journalpedia.com/1/index.php/jkp/article/view/2705>.